



BUKU PANDUAN MAHASISWA

BLOK 4.3 (ELEKTIF) TAHUN AJARAN 2016/2017 MODUL 3A. OBAT TRADISIONAL

SUB KOORDINATOR : Dra.Erlina Rustam, MS., Apt



PENDAHULUAN

Menurut Permenkes No.006 tahun 2012 mengenai Industri dan Usaha obat tradisional, dinyatakan bahwa obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sari (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Sejak dahulu Indonesia dikenal kaya akan bahan alam yang dapat dijadikan bahan obat tradisional. Sebagian besar bahan alam ini terdapat di lingkungan sekitar kita. Sayangnya hanya sedikit yang dikenal oleh masyarakat bahwa tanaman tersebut bermanfaat sebagai obat. Dokter, sebagai tenaga kesehatan yang menjalankan program kesehatan secara holistik mencakup upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif, diharapkan mampu melakukan upaya tersebut terhadap masyarakat salah satunya dengan pemanfaatan obat tradisional an mempunyai sikap yang tepat terhadap obat tradisional.

Oleh karena itu dalam pendidikan kedokteran di FK-Unand, materi obat tradisional menjadi salah satu materi pilihan bagi mahasiswa tingkat empat diantara lima pilihan lain yang ada. Secara umum, materi obat tradisional yang diberikan bertujuan agar mahasiswa mempunyai pemahaman tentang perkembangan obat tradisional (OT) dan mengetahui kebijakan dan regulasi pemerintah terhadap OT. Selain itu diharapkan mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang saintifikasi jamu pada penyakit infeksi dan degeneratif. Sehingga pada akhirnya mereka mampu mengedukasi masyarakat tentang obat tradisional yang berkembang pesat di tengah-tengah masyarakat.

Untuk mendukung terlaksananya tujuan di atas, mahasiswa akan mengikuti berbagai aktivitas pembelajaran seperti tutorial, perkuliahan, kegiatan plenary, kegiatan skills lab dan praktikum yang akan diaplikasikan dalam kegiatan *field trip*. Pada kegiatan *field trip* direncanakan mahasiswa akan mengunjungi BPOM (Balai Pengawasan Obat dan Makanan) kota Padang, kebun tanaman obat Fak. Farmasi –Unand dan mengunjungi Puskesmas di kota Padang yang telah menerapkan pemakaian obat tradisional di dalam program kerjanya.

Sub blok obat tradisional merupakan integrasi berbagai blok yang telah diikuti oleh mahasiswa yakni ilmu dasar kedokteran di blok 1.1-1.6, kemudian integrasi dengan blok 2.1-2.6 serta blok di tahun 3 dan tahun 4. Sub blok ini dilaksanakan dalam minggu ke-5 dan ke-6 yang tergabung dalam blok 4.3 (Elektif).

KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI FK –UNAND

PERIODE : 2009 - 2014

NO BLOK	: 4.3
NAMA BLOK	: ELEKTIF
SUB BLOK	: 3.A.A OBAT TRADISIONAL
TUJUAN BLOK	: Mampu menjelaskan perkembangan obat tradisional (OT) dan mengetahui kebijakan dan regulasi pemerintah terhadap OT. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang saintifikasi jamu pada penyakit infeksi dan degeneratif
BERKAITAN DENGAN BLOK	: 1.1-1.6, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 3.1, 3.2, 3.3 , 3.4, 3.5, 3.6, 4.1
AREA KOMPETENSI	: 1,2,3,4,5,6,7
BAGIAN TERINTEGRASI	: Ilmu Biomedik, Farmakologi dan Terapeutik, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Bedah, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.
REFERENSI	:

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang dapat mengikuti Blok **Elektif** ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2009 yang telah mengikuti blok 1.1 sampai 4.2.

Blok 1.1-1.6

Blok 2.1 Pertumbuhan sel kanker dan Imunologi

Blok 2.2 Infeksi

Blok 2.3 Reproduksi

Blok 2.4 Gangguan hematomfopoietik

Blok 2.5 Gangguan Hormon dan Metabolisme

Blok 2.6 Gangguan Saluran Pencernaan

Blok 3.1 Gangguan Neuropsikisatri

Blok 3.2 Gangguan Kardiovaskuler

Blok 3.3 Gangguan Respirasi

Blok 3.4 Gangguan Muskuloskeletal

Blok 3.5 Gangguan Urogenital

Blok 3.6 Gangguan Indra Khusus

Blok 4.1 Penyakit Tropis

Blok 4.2 Kegawatdaruratan dan Keselamatan pasien
(Emergency and Patient Safety)

**DAFTAR KULIAH PENGANTAR BLOK 4.3
MODUL 3A. OBAT TRADISONAL (OT)
TAHUN AJARAN 2016/2017**

MODUL	TOPIK KULIAH PENGANTAR	KODE	STAF PENGAJAR
1.	1. Pengantar Blok 4.3 Sub 3 A	KP 4.3.5.1a	Dra. Erlina Rustam, MS., Apt
	2. Topik : Jamu, Obat herbal terstandar (OHT) dan Fitofarmaka Materi :Klasifikasi CAM (<i>Complimentary Alternative Medicine</i>).Definisi dan klasifikasi OT.	KP 4.3.5.2a	dr. Rahmatini, M. Kes
	3. Topik : Jamu, Obat herbal tersandar (OHT) dan fitofarmaka Materi : Kelebihan dan kekurangan OT dibandingkan dengan obat modern	KP 4.3.5.3a	dr. Rahmatini, M. Kes
	4. Peranan BPOM dalam pengawasan Obat Traditional. Bedah Iklan obat traditional	KP 4.3.5.4a	Dra. Amyelli, Apt
	5. Kebijakan dan regulasi pemerintah terhadap Obat Traditional	KP 4.3.5.5a	Dra. Amyelli, Apt
	6. CPOTB (Cara Pembuatan Obat Traditional yang Baik)	KP 4.3.5.6a	Dra. Erlina Rustam, MS., Apt
	7. Topik : Jamu, Obat herbal tersandar (OHT) dan fitofarmaka Materi : Mekanisme kerja, hubungan kandungan zat aktif dan efektifitas, keamanan, dan efek yang tidak diharapkan dari OT.	KP 4.3.5.7a	dr. Ilmiawati, PhD
	8. Topik : Jamu, Obat herbal tersandar (OHT) dan fitofarmaka Materi : Mekanisme kerja, hubungan kandungan zat aktif dan efektifitas, keamanan, dan efek yang tidak diharapkan dari OT.	KP 4.3.5.8a	dr. Ilmiawati, PhD

MODUL	TOPIK KULIAH PENGANTAR	KODE	STAF PENGAJAR
2.	1. Uji preklinis dan uji klinis obat traditional	KP 4.3.6.1a	DR. Dra. Yusticia Katar, Apt
	2. Topik : Sainifikasi Jamu Materi : Definisi dan perkembangan saintifikasi jamu	KP 4.3.6.2a	dr. Gestina Aliska, Sp.FK
	3. Topik : Peranan Obat Traditional Materi : Peranan OT dalam upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative suatu penyakit	KP 4.3.6.3a	dr. Gestina Aliska, Sp.FK
	4. Topik : Penggunaan Obat Traditional di Klinis Materi : Jenis – jenis dan peranan obat herbal dalam pengobatan penyakit infeksi	KP 4.3.6.4a	dr. Gestina Aliska, Sp.FK
	5. Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	KP 4.3.6.5a	Dra. Elly Usman, MSi, Apt
	6. Topik : Penggunaan Obat Traditional di Klinis Materi : Jenis – jenis dan peranan obat herbal dalam pengobatan penyakit degeneratif	KP 4.3.6.6a	dr. Syafruddin
	7. Topik : Peresepan Obat Traditional Materi : Aturan pemakaian obat traditional bersamaan dengan obat modern/ OM (Interaksi OT-OT dan OT-OM).	KP 4.3.6.7a	dr. Syafruddin

**JADWAL KEGIATAN AKADEMIK
BLOK 4.3. MODUL OBAT TRADISIONAL
TAHUN 2016/2017**

MINGGU KE	JAM	SENIN : 26-12-2016	SELASA : 27-12-2016	RABU : 28-12-2016	KAMIS : 29-12-2016	JUM'AT : 30-12-2016
5.	07.00 – 07.50	LIBUR	BM	BM	KP. 4.3.5.7a	PLENO Minggu 5
	08.00 – 08.50		TUTORIAL	KP. 4.3.5.4a	TUTORIAL	
	09.00 – 09.50			KP. 4.3.5.1a		KP. 4.3.5.5a
	10.00 – 10.50		KP. 4.3.5.2a	KP. 4.3.5.6a	KP. 4.3.5.8a	
	11.00 – 11.50		ISTIRAHAT	BM	JUNIOR CLERKSHIP	
	12.00 – 12.50		KP. 4.3.5.3a	ISTIRAHAT		
	13.00 – 14.00		SL : LATIHAN	FIELD TRIP		
	14.00 – 15.00			Ke BPOM		
	15.00 – 16.00					

MINGGU KE	JAM	SENIN : 02-01-2017	SELASA : 03-01-2017	RABU : 04-01-2017	KAMIS : 05-01-2017	JUM'AT : 06-01-2017
6.	07.00 – 07.50	BM	BM	BM	BM	PLENO Minggu 6
	08.00 – 08.50	TUTORIAL	KP. 4.3.6.3a	SL : UJIAN	TUTORIAL	
	09.00 – 09.50		KP. 4.3.6.4a			JUNIOR CLERKSHIP
	10.00 – 10.50	KP. 4.3.6.1a	KP. 4.3.6.5a	BM	BM	
	11.00 – 11.50	KP. 4.3.6.2a	KP. 4.3.6.6a	KP. 4.3.6.7a	JUNIOR CLERKSHIP	
	12.00 – 12.50	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT		
	13.00 – 14.00	BM	BM	BM		
	14.00 – 15.00	SL : LATIHAN	BM	BM		
	15.00 – 16.00		BM	BM		

MINGGU KE	JAM	SENIN : 09-01-2017	SELASA : 10-01-2017	RABU : 11-01-2017	KAMIS : 12-01-2017	JUM'AT : 13-01-2017
7.	07.00 – 07.50		UJIAN		UJIAN	
	08.00 – 08.50					
	09.00 – 09.50					
	10.00 – 10.50					
	11.00 – 11.50					
	12.00 – 12.50					
	13.00 – 14.00					
	14.00 – 15.00					
	15.00 – 16.00					

KETERANGAN:

1. KP4.3.x.y = Kuliah Pengantar Blok 4.3. Minggu ke x topic ke y
2. BM = Kegiatan Belajar Mandiri
3. SL = Kegiatan Skills lab

KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN:

1. Tutorial : Gedung Tutorial ABCD dan EF
2. Kuliah Pengantar : Laboratorium Farmakologi
3. Diskusi Pleno : Laboratorium Farmakologi
4. Skills lab : Gedung EF/ABCD
5. Praktikum (*Field Trip*) : BPOM

JADWAL UJIAN TULIS: MENYESUAIKAN

Modul 1

SKENARIO 1 : OBAT TRADISIONAL

Pak Samsul (56 tahun) datang ke puskesmas dengan keluhan sakit kepala sejak dua hari yang lalu. Dari hasil pemeriksaan fisik didapatkan keadaan umum tampak sakit ringan, tekanan darah 150/ 95 mmHg. Sejak dua hari yang lalu Pak Samsul sudah meminum rebusan daun belimbing wuluh seperti dianjurkan tetangganya, tetapi keluhan sakit kepalanya tidak hilang. Tetangganya mengatakan bila tekanan darahnya meningkat ia selalu minum rebusan tersebut dan tekanan darahnya kembali normal. Pak Samsul punya pengalaman bahwa obat tradisional dan pengobatan alternatif lainnya bisa digunakan untuk menyembuhkan berbagai penyakit di desanya. Berdasarkan anamnesis dan hasil pemeriksaan, dokter berkesimpulan bahwa Pak Samsul menderita hipertensi. Dokter meresepkan anti hipertensi Lini I untuk Pak Samsul.

Penggunaan obat tradisional sering terlihat di televisi ataupun di media masa lainnya., namun yang diberitakan selalu tentang pengakuan orang yang berhasil disembuhkan. Dokter mengatakan bahwa cara kerja, keefektifan dan efek samping sebagian besar obat tradisional belum teruji klinis secara tuntas, walaupun banyak yang mengatakan bahwa obat ini memiliki manfaat yang jelas.

Dokter puskesmas menerangkan kepada Pak Samsul bahwa sebagian besar obat tradisional belum memenuhi standar CPOTB sehingga perlu dilakukan pengawasannya oleh badan POM. Selain itu pemerintah seharusnya membuat kebijakan dan regulasi mengenai obat tradisional, sehingga tidak timbul hal yang tidak diinginkan.

Bagaimana anda menjelaskan tentang obat tradisional yang sering digunakan Pak Samsul dan warga desa lainnya?

MODUL 2**SKENARIO 2 : JAMU OH JAMU...**

Pak Tomi (60 Tahun) datang ke Puskesmas dengan keluhan susah buang air kecil dan sakit pinggang sejak dua hari yang lalu. Selama ini bila ada keluhan serupa, Pak Tomi minum air rebusan daun kejobeling. Demikian juga bila anggota keluarganya menderita penyakit Pak Tomi sering menggunakan obat tradisional. Bila tidak sembuh Pak Tomi minum jamu sakit pinggang dua kali sehari. Setelah minum beberapa hari biasanya keluhan Pak Tomi menghilang, tapi kali ini tidak sembuh.

Setelah melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik dokter mengatakan pada Pak Tomi bahwa ia menderita infeksi saluran kencing. Dokter meresepkan kotrimoksazol dan asam mefenamat serta menganjurkan pada Pak Tomi banyak minum air putih.

Pak Tomi menanyakan kepada dokter apakah ia bisa minum jamu bersamaan dengan obat yang diresepkan dokter. Dokter menerangkan bahwa kemungkinan dapat terjadi interaksi . Obat tradisional harus melalui uji pre klinik dan uji klinik. Fitofarmaka saat ini sudah sejajar dengan obat moderen dan sudah diresepkan dokter . Saat ini masyarakat di wilayah kerja beberapa Puskesmas sudah menanam TOGA untuk pengembangan obat tradisional.

Sebagai calon dokter bagaimana pendapat anda tentang pengobatan yang dijalani Pak Tomi?

Lampiran 1:

**TIM PENGELOLA
BLOK 4.3 ELEKTIF
SUB BLOK 3A. OBAT TRADISIONAL
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

Koordinator Blok.4.3	: dr. Eka Nofita, M.Biomed
Sekretaris	: Dra. Elly Usman, M.Si, Apt
PJ tutorial dan pleno	: dr.Malinda Meinapuri, Msi. Med
PJ skills lab dan praktikum	: dr. Shinta Ayu Intan
PJ ujian Tulis	: Dra. Asterina, MS
Sub koordinator topik 3A	: Dra. Erlina Rustam, MS., Apt.
Anggota	: dr. Gestina Aliska, SpFK dr. Rahmatini, M.Kes Dra. Elly Usman, MSi, Apt dr. Ilmiawati, PhD

Lampiran 2:

**DAFTAR NAMA TUTOR
BLOK 4.3. ELEKTIF
SUB BLOK 3A. OBAT TRADISIONAL
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

NO	NAMA TUTOR	KEL	TEMPAT
1		1	
2		2	

Lampiran 3

**DAFTAR NAMA MODERATOR DAN NARA SUMBER
DISKUSI PLENO BLOK 4.3
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

MINGGU KE	HARI/TANGGAL	JAM	NAMA MODERATOR	NARA SUMBER
5	Jum'at / 30 Des 2016	07.00 - 08.50	Dra. Elly Usman, MS, Apt	1. Dra.Erlina Rustam, MS., Apt. 2. dr. Rahmatini, M. Kes 3. dr. Ilmiawati, PhD 4. Dra. Amyelli, Apt.
6	Jum'at / 06 Jan 2017	07.00 – 08.50	Dra. Erlina Rustam, MS., Apt	1. dr. Gestina Aliska, SpFK 2. Dr. Dra. Yusticia Katar, Apt. 3. Dra. Elly Usman, MSi.,Apt. 4. dr. Syafruddin

Lampiran 4 :**METODE SEVEN JUMPS (TUJUH LANGKAH)****LANGKAH 1. Klarifikasi istilah/terminologi asing (yang tidak dimengerti)**

• Proses

Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas dan anggota kelompok yang lain mungkin dapat memberikan definisinya. Semua mahasiswa harus dibuat merasa aman, agar mereka dapat menyampaikan dengan jujur apa yang mereka tidak mengerti.

• Alasan

Istilah asing dapat menghambat pemahaman. Klarifikasi istilah walaupun hanya sebagian bisa mengawali proses belajar.

• Output tertulis

Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)

LANGKAH 2. Menetapkan masalah

• Proses

Ini merupakan sesi terbuka dimana semua mahasiswa didorong untuk berkontribusi pendapat tentang masalah. Tutor mungkin perlu mendorong semua mahasiswa untuk berkontribusi dengan cepat tetapi dengan analisis yang luas.

• Alasan

Sangat mungkin setiap anggota kelompok tutorial mempunyai perspektif yang berbeda terhadap suatu masalah. Membandingkan dan menyatukan pandangan ini akan memperluas cakrawala intelektual mereka dan menentukan tugas berikutnya.

• Output tertulis

Daftar masalah yang akan dijelaskan

LANGKAH 3. Curah pendapat kemungkinan hipotesis atau penjelasan

• Proses

Lanjutan sesi terbuka, tetapi sekarang semua mahasiswa mencoba memformulasikan, menguji dan membandingkan manfaat relatif hipotesis mereka sebagai penjelasan masalah atau kasus. Tutor mungkin perlu menjaga agar diskusi berada pada tingkat hipotetis dan mencegah masuk terlalu cepat ke penjelasan yang sangat detail. Dalam konteks ini:

- a. Hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya, ataupun sebagai titik awal investigasi
 - b. Penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian
- Alasan
Ini merupakan langkah penting, yang mendorong penggunaan *prior knowledge* dan memori serta memungkinkan mahasiswa untuk menguji atau menggambarkan pemahaman lain; link dapat dibentuk antar item jika ada pengetahuan tidak lengkap dalam kelompok. Jika ditangani dengan baik oleh tutor dan kelompok, langkah ini akan membuat mahasiswa belajar pada tingkat pemahaman yang lebih dalam.
 - Output tertulis
Daftar hipotesis atau penjelasan

LANGKAH 4. Menyusun penjelasan menjadi solusi sementara

- Proses
Mahasiswa akan memiliki banyak penjelasan yang berbeda. Masalah dijelaskan secara rinci dan dibandingkan dengan hipotesis atau penjelasan yang diajukan, untuk melihat kecocokannya dan jika diperlukan eksplorasi lebih lanjut. Langkah ini memulai proses penentuan tujuan pembelajaran (*learning objectives*), namun tidak disarankan untuk menuliskannya terlalu cepat.
- Alasan
Tahap ini merupakan pemrosesan dan restrukturisasi pengetahuan yang ada secara aktif serta mengidentifikasi kesenjangan pemahaman. Menuliskan tujuan pembelajaran terlalu cepat akan menghalangi proses berpikir dan proses intelektual cepat, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terlalu melebar dan dangkal.
- Output tertulis
Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).

LANGKAH 5. Menetapkan Tujuan Pembelajaran

- Proses
Anggota kelompok menyetujui seperangkat inti tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang akan mereka pelajari. Tutor mendorong mahasiswa untuk fokus, tidak terlalu lebar atau dangkal serta dapat dicapai dalam waktu yang tersedia.
Beberapa mahasiswa bisa saja punya tujuan pembelajaran yang bukan merupakan tujuan pembelajaran kelompok, karena kebutuhan atau kepentingan pribadi.

- Alasan

Proses konsensus menggunakan kemampuan seluruh anggota kelompok (dan tutor) untuk mensintesis diskusi sebelumnya menjadi tujuan pembelajaran yang tepat dan dapat dicapai. Proses ini tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran, akan tetapi juga mengajak semua anggota kelompok bersama-sama menyimpulkan diskusi.

- Output tertulis

Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditujukan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik. Misalnya, "penggunaan grafik *cantle* untuk menilai pertumbuhan anak" lebih baik dan lebih tepat daripada "topik global pertumbuhan"

LANGKAH 6. Mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

- Proses

Proses ini mencakup pencarian materi di buku teks, di literatur yang terkomputerisasi, menggunakan internet, melihat spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari. Kegiatan PBL yang terorganisir dengan baik meliputi buku program atau buku blok yang memuat saran cara memperoleh atau mengontak sumber pembelajaran spesifik yang mungkin sulit ditemukan atau diakses.

- Alasan

Jelas bagian penting dari proses belajar adalah mengumpulkan dan memperoleh informasi baru yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa

- Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

LANGKAH 7. Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

- Proses

Berlangsung beberapa hari setelah tutorial pertama (langkah 1-5). Mahasiswa memulai dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasi area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.

- Alasan

Langkah ini mensintesis kerja kelompok, mengkonsolidasi pembelajaran dan mengidentifikasi area yang masih meragukan, mungkin untuk studi lebih lanjut. Pembelajaran pasti tidak lengkap (*incomplete*) dan terbuka (*open-ended*), tapi ini agak hati-hati karena mahasiswa harus kembali ke topik ketika 'pemicu' yang tepat terjadi di masa datang.

- Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

Lampiran 5 :

LEMBAR PENILAIAN TUTORIAL
KELOMPOK
NAMA TUTOR :

Blok :
 Modul :

Diskusi ke :
 Tanggal :

NO	NO.BP	NAMA MAHASISWA	UNSUR PENILAIAN				TOTAL NILAI
			Kehadiran	Keaktifan dan kreativitas	Relevansi	Sikap	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Keterangan :

1. Kehadiran

0	Tidak hadir atau terlambat > 10 menit
1	Terlambat <10 menit
2	Hadir tepat waktu

2. Keaktifan dan kreatifitas

0	Tidak memberikan pendapat selama diskusi tutorial
0,5	Memberikan pendapat setelah diminta ketua/tutor
1	Memberikan pendapat pada sebagian kecil LO atau selalu menyampaikan pendapat dengan cara membacakan buku/catatan/handout/dll
2	Memberikan pendapat pada sebagian besar LO atau kadang-kadang menyampaikan pendapat dengan cara membacakan buku/catatan/handout/dll
2,5	Memberikan pendapat pada sebagian besar LO tanpa membacakan buku/catatan/handout/dll dan atau kreatif (menyampaikan secara sistematis atau menggunakan gambar/skema sehingga mudah dimengerti)
3	Menyampaikan pendapat pada setiap LO tanpa membacakan buku/catatan/handout/dll dan kreatif (menyampaikan secara sistematis atau menggunakan gambar/skema sehingga mudah dimengerti)

3. Relevansi

0	Pendapat yang disampaikan tidak relevan dengan LO atau tidak memberikan pendapat
1	Sebagian kecil dari pendapat yang disampaikan relevan dengan LO
2	Sebagian besar dari pendapat yang disampaikan relevan dengan LO
3	Semua pendapat yang disampaikan relevan dengan LO

1. Sikap

0	Menghambat jalannya diskusi atau tidak menghargai pendapat anggota lain (dominasi, mengejek atau menyela) atau tidak menghargai tutor
1	Tidak acuh atau melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan tutorial
1,5	Memberikan pendapat tanpa melalui ketua kelompok
2	Menunjukkan sikap menghargai pendapat dan peran anggota lain dan tutor

Padang,.....
 Tutor,

(.....)